

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemimpin mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik dalam keluarga, organisasi/perusahaan dan pada diri manusia itu sendiri karena tidak hanya sebagai pemberi perintah akan tetapi dapat juga sebagai pengatur serta petunjuk arah bagi orang yang mengikutinya agar tetap di jalan yang lurus dan benar.

Setiap instansi mempunyai tipologi pemimpin yang berbeda-beda, dan pemimpin dalam menjalankan amanahnya sangat menentukan keberhasilan suatu instansi. Sudah banyak contoh suatu instansi mengalami kebobrokan yang disebabkan karena kualitas dan gaya kepemimpinan seorang pemimpin, karena dalam suatu organisasi perlu kolaborasi yang baik antara pemimpin dan orang yang dipimpinnya, melalui kerjasama yang baik maka langkah untuk mencapai suatu tujuan akan maksimal. Menurut V.M. Mendrofa., A. B. Ndraha., Y. A. Telaumbanua di dalam jurnal EMBA (2022) Kepemimpinan adalah suatu seni yang membentuk individu, agar menjadi kuat dan tangguh, untuk dapat memberi motivasi kepada sekelompok orang, dengan tanpa paksaan, tanpa tekanan, dan tanpa ancaman, agar mau melakukan sesuatu secara bersama demi meraih tujuan bersama.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin di dalam suatu organisasi memegang kunci utama dalam tercapainya tujuan dari instansi/organisasi. Dalam rangka meningkatkan motivasi anggota/bawahan yang dilakukan oleh pimpinan berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja anggota/bawahan, sehingga tujuan utama yang dicapai oleh suatu organisasi dapat terwujud. Kepemimpinan yang efektif adalah pemimpin yang dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan tingkat sumber daya anggota/bawahan. Dilansir dari buku Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (2018) karya Muhammad Busro, gaya kepemimpinan adalah

suatu pola perilaku yang secara konsisten yang diperankan oleh pemimpin ketika memengaruhi anggota kelompok.

Berdasarkan kedua teori di atas dapat diartikan bahwa cara pemimpin bertindak dalam memengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus bisa menerapkan gaya kepemimpinan yang benar agar para anggota kelompok merasa nyaman dalam bekerja sehingga tujuan organisasi bisa dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, kecamatan atau disebut dengan nama lain adalah bagian dari wilayah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat dan kelurahan/desa adalah bagian dari wilayah dari kecamatan sebagai perangkat kecamatan, pembentukan kecamatan dilakukan melalui pemekaran 1 (satu) kecamatan menjadi 2 (dua) kecamatan atau lebih dan penggabungan kecamatan yang bersanding dalam satu daerah kabupaten/kota menjadi kecamatan baru.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Panwaslu Kecamatan adalah Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan atau disebut juga Panwascam yang dibentuk oleh Bawaslu Kabupaten/Kota. Panwaslu Kecamatan berkedudukan di Kecamatan dan memiliki anggota sebanyak (3) tiga orang yang terdiri atas ketua merangkap anggota dan anggota. Dalam pelaksanaannya, Panwaslu Kecamatan berada di bawah Bawaslu, Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten/Kota yang bersifat hirarkis dan bersifat Ad Hoc.

Dalam hal pelaksanaan Pemilu khususnya pada penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi agar berjalan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yakni Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum maka Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Menetapkan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Tata Kerja Dan Pola

Hubungan Pengawas Pemilihan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 889) dan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1071).

Berdasarkan Peraturan tersebut di atas lembaga Badan Pengawas Pemilihan Umum memiliki peranan posisi yang strategis, lembaga ini harus diposisikan sebagai pengemban tanggung jawab atas semua proses dan hasil Pemilu, sehingga fungsi pengawasan pada akhirnya akan berjalan secara efektif dan efisien.

Pengawas pemilu dibentuk untuk mengawasi agar pelaksanaan tahapan- tahapan Pemilu berjalan sesuai dengan peraturan dan jadwal. Lebih dari itu pengawasan harus difungsikan sebagai salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas Pemilu agar asas Pemilu yang Jurdil bisa dijalankan secara konsisten.

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024, Pemilihan Umum yang selanjutnya Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Empat indikator keberhasilan Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024. Pertama, berlangsung aman dan lancar sesuai aturan yang berlaku. Kedua, partisipasi pemilih yang tinggi. Ketiga, tidak terjadi konflik yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa, terutama konflik kekerasan. Keempat, pemerintahan tetap berjalan lancar, baik di pusat maupun daerah. (menpan.go.id, 24 Februari 2023).

Selanjutnya gaya kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam lembaga Badan Pengawas Pemilihan Umum beserta jajaran lembaga yang ada di bawahnya dalam hal ini Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk

mengawasi tahapan Pemilu khususnya pada tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gungsitoli Idanoi. Badan Pengawas Pemilihan Umum beserta jajaran lembaga di bawahnya idealnya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dimana pemimpin selalu berdiskusi dan bekerjasama dengan bawahannya serta mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat untuk mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024. Menurut Kartono dalam (2016), menyatakan indikator gaya kepemimpinan yaitu kemampuan mengambil keputusan, kemampuan motivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan dan kemampuan mengendalikan emosional.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari pra-penelitian di beberapa masyarakat dan salah seorang anggota Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi masih terdapat kekurangan dari ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Beberapa kekurangan dari ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam menerapkan gaya kepemimpinan yaitu:

1. Kurangnya kemampuan mengambil keputusan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024;
2. Kurangnya kemampuan memotivasi anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024;
3. Kurangnya kemampuan berkomunikasi kepada anggota/bawahan dan sesama penyelenggara dalam tahapan Pemilu tahun 2024;
4. Kurangnya kemampuan mengendalikan anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024;
5. Kurangnya kemampuan mengendalikan emosional dalam menanggapi masalah-masalah yang terjadi dalam tahapan Pemilu tahun 2024.

Kurangnya penerapan gaya kepemimpinan dari ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 mengakibatkan terjadinya masalah-masalah dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi dimana masalah-masalah yang timbul dapat dilihat sebagai berikut::

1. Tahapan pemutakhiran data pemilih dimana terdapat nama-nama pemilih yang tidak memenuhi syarat sebagai pemilih terdaftar di dalam daftar pemilih sementara yang telah diumumkan oleh penyelenggara teknis yaitu Panitia Pemungutan Suara (PPS) di kecamatan Gunungsitoli Idanoi;
2. Tahapan pemutakhiran data pemilih dimana terdapatnya pemilih yang masih belum didata sebagai pemilih di kecamatan Gunungsitoli Idanoi;
3. Tahapan pencalonan Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota, dimana dalam tahapan ini terdapat nama-nama pendukung bakal calon anggota DPD Dapil Sumatera Utara tanpa sepengetahuan dan persetujuan oleh oknum tersebut di kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat skripsi dengan judul **“Analisis Gaya Kepemimpinan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Dalam Tahapan Pemilu Tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi”**.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk menghindari bias pada pelaksanaan penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian pada judul yang membahas tentang Analisis Gaya Kepemimpinan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Dalam Tahapan Pemilu Tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024?
2. Bagaimana hambatan dan kendala gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024?
3. Bagaimana upaya-upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli

Idanoi dalam Tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, maka dalam penelitian ini diangkat tujuan penelitian yakni :

1. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu Tahun 2024;
2. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024.
3. Untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam Tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

1.5 Kegunaan Hasil

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Adapun kedua kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a) Dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang tepat khususnya di Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi;
 - b) Dapat dijadikan acuan di bidang penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan apabila akan dilakukan penelitian lanjutan.
2. Secara Praktis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi;
 - b) Bermanfaat bagi masyarakat agar mengetahui gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dan tahapan-tahapan Pemilu tahun 2024;
 - c) Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi yang akan mengkaji tentang gaya kepemimpinan;
 - d) Sebagai bahan masukkan kepada ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi pada periode selanjutnya.